

Dasar Dasar Akuntansi

Dosen Pengampu :

AHMAD RIZKI HARAHAHAP, S.Pd, M.Si



PRODI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akuntansi dan Lingkungannya

- Dosen :
- Ahmad Rizki Harahap S.Pd,M.Si

NERACA SALDO

1. PENGERTIAN NERACA SALDO

Neraca saldo atau dalam bahasa inggris disebut trial balance memiliki pengertian sebagai daftar yang dipersiapkan untuk melihat kesamaan atau menguji keseimbangan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada di buku besar. Dengan neraca saldo kita akan lebih muda mengetahui susunan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban beserta saldonya masing- masing. Jumlah saldo debit harus sama dengan jumlah saldo kredit. Jika terjadi perbedaan berarti telah terjadi kesalahan.

2. FUNGSI NERACA SALDO

Neraca saldo yang berguna sebagai bahan evaluasi karena menyajikan ringkasan daftar dari saldo-saldo akun yang berasal dari buku besar, secara umum memiliki 4 fungsi utama yaitu :

1. Fungsi Persiapan
2. Fungsi Pencatatan
3. Fungsi Koreksi
4. Fungsi Monitoring

3. BENTUK NERACA SALDO

Ini dapat dibuat dari saldo-saldo buku besar setelah jurnal penutup diposting ke buku besar masing-masing dan bisa juga diambil dari saldo-saldo yang ada di neraca lajur atau laporan keuangan. Bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan yaitu antara lain :

- a. Nama perusahaan
- b. Judul
- c. Tanggal pembuatan

Setelah judul dibuat maka membuat kolom-kolom menjadi 4 kolom yaitu:

1. Kolom 1 : No. Akun
2. Kolom 2 : Kode Rekening
3. Kolom 3 : Debet
4. Kolom 4 : Kredit

saldo setiap rekening disusun berurutan dan rekening neraca dan rekening rugi laba sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar
2. Aktiva Tetap
3. Aktiva Tak Berwujud
4. Hutang Lancar
5. Hutang Jangka Panjang
6. Ekuitas pemilik (Equity)

4. PROSEDUR MENYIAPKAN NERACA SALDO



Berdasarkan gambar diatas maka prosedur menyiapkan neraca saldo dapat dibuat daftar sebagai berikut :

1. Transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang sesuai dengan dokumen yang ada
2. Setiap transaksi dicatat dalam jurnal atau buku harian kegiatan perusahaan
3. Tiap akun yang terdapat pada jurnal dimasukkan ke catatan dalam buku besar masing-masing
4. Saldo-saldo yang ada dalam buku besar dihitung secara akurat.
5. Saldo-saldo yang telah dihitung secara akurat dikumpulkan dalam neraca saldo

5. CONTOH NERACA SALDO

NERACA SALDO

Per Januari 2019

PERTANIAN ROY MARTIN

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
31/1/20 19	Kas		Rp81.150.000	
	Peralatan Kantor		Rp10.000.000	
	Piutang Usaha		Rp10.000.000	
	Utang Bank			Rp47.500.000
	Pendapatan Jasa			Rp45.000.000
	Ekuitas Tn.Roy			Rp15.000.000
	Beban Gaji		Rp1.500.000	
	Sewa Dibayar dimuka		Rp4.500.000	
	Beban Telepon		Rp100.000	
	Beban Listrik&air		Rp250.000	
	TOTAL		Rp107.500.000	Rp107.500.000

KESIMPULAN

Tujuan penulisan neraca saldo adalah mengevaluasi adanya kesalahan posting atau perjurnalan melalui ketidakseimbangan antara debit dan kredit atau untuk memastikan bahwa buku besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo debit selalu sama dengan saldo kredit. Sumber penyusunan neraca saldo adalah buku besar, jadi kode akun aman dan jumlah saldo akun diperoleh dari buku besar, neraca saldo yang benar akan memunculkan jumlah saldo sisi debit dan sisi kredit yang sama.